

BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN
LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (LP3A)
TUGAS AKHIR PERIODE 130/52

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan sidang kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 27 Maret 2015
Pukul : 09.00 -10.00
Tempat : Ruang B102 Gedung Eko Budihardjo
Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik,
Universitas Diponegoro – Semarang

Dilaksanakan oleh,

Nama : Bagus Karisma Putra Dewa
NIM : 21020111130120
Judul : Gedung Perbelanjaan Tekstil dan Konveksi di Pemalang

Dengan susunan Tim Penguji sebagai berikut:

Dosen Pembimbing I : Prof. DR. Ir. Bambang Setioko, M.Eng.
Dosen Pembimbing II : Ir. Hermin Werdiningsih, MT.
Dosen Penguji : DR. Ir. Titien Woro Murtini, M.SA.

A. PELAKSANAAN SIDANG

Sidang dimulai pukul 09.00 dan dihadiri oleh Bapak Prof. DR. Ir. Bambang Setioko, M.Eng., Ibu Ir. Hermin Werdiningsih, MT., dan Ibu DR. Ir. Hermin Werdiningsih, M.SA. Dalam satu kelompok dihadiri oleh 6 (enam) mahasiswa dengan urutan sidang yang telah ditentukan.

Mahasiswa Bagus Karisma Putra Dewa dengan judul LP3A : Gedung Perbelanjaan Tekstil dan Konveksi di Pemalang melakukan sidang pada urutan pertama.

Presentasi dilakukan oleh penyusun dalam waktu \pm 45 menit dengan pokok-pokok materi sebagai berikut:

- Keyakinan kelayakan dan pencapaian Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A)
- Konsep bangunan
- Penekanan Desain

Hasil sidang mencakup tanya jawab dan masukan-masukan dari dosen pembimbing terhadap LP3A yang dipresentasikan sebagai berikut :

1. Prof. DR. Ir. Bambang Setioko, M.Eng.

Pertanyaan

- Bangunan nantinya akan diperuntukkan ritel atau grosir?

Respon :

Bangunan ditujukan lebih ke grosir, tetapi tidak terlepas juga dengan menyediakan fasilitas ritel.

Sanggahan :

Sebaiknya ditentukan salah satu untuk mencapai penekanan desain yang lebih cocok lagi dengan konteks fungsi bangunannya.

Masukan

- Penekanan desain semula yang menerapkan gaya amerika tidak dapat diaplikasikan di Pematang, bagaimana bisa konsep pertamanan Gaya Amerika diterapkan di Pematang yang beriklim tropis?

Respon:

Pada awalnya konsep pertamanan ini akan menggunakan alternatif jenis tanaman yang memang menyerupai jenis tanaman gaya amerika yang juga dapat hidup di iklim Kota Pematang.

Sanggahan:

Pertamanan Gaya Amerika tidak dapat digantikan dengan alternatif jenis tanaman yang lainnya, jika menginginkan konsep taman maka sebaiknya diganti dengan penekanan desain *green architecture*.

2. Ir. Hermin Werdiningsih, MT.

Pertanyaan

- Konsep yang direncanakan apakah gedung yang terdapat pada area pertamanan atau taman yang terdapat dalam gedung?

Respon :

Melihat judul yang sebelumnya merupakan Pusat Perbelanjaan Tekstil dan Konfeksi di Pematang, maka konsep yang ada akan berupa kawasan. Sehingga bertepatan gedung dalam pertamanan.

Sanggahan :

Dalam menentukan konsep taman ini perlu dipertimbangkan lebih dalam lagi, karena akan berpengaruh pada besaran ruang dan porsi antara luasan gedung dan taman.

Masukan

- Penentuan area produktif seharusnya lebih besar karena melihat peruntukkan lahan yang berada di pusat kota memiliki RTH yang lebih kecil dibandingkan dengan daerah yang jauh dengan pusat ditambah dengan penekanan desain yang diganti dengan *green architecture*.

3. DR. Ir. Titien Woro Murtini, M.SA

Masukan

- Merekomendasikan agar konsep bangunan yang menerapkan taman dalam gedung.
- RTH di pusat kota sangat minim, tidak potensial dijadikan pertamanan, melihat fungsi bangunan sebagai fasilitas perbelanjaan yang pada umumnya memiliki harga sewa dan operasional yang tinggi.
- Karena judul telah diganti menjadi Gedung Perbelanjaan Tekstil dan Konfeksi di Pemasang maka sebaiknya konsep difokuskan pada bangunannya saja.
- Lebih cocok penekanan desain *green architecture* agar lebih meminimalisir penggunaan energi buatan.

respon :

baik, mungkin dari beberapa masukan itu dan dosen lainnya akan saya ubah kembali penekanan desain menjadi *green architecture* dan mengkombinasikan dengan konsep taman. Yaitu meletakkan taman dalam gedung yang juga berfungsi lainnya.

B. POKOK REVISI LP3A TUGAS AKHIR PERIODE 130/52

Berdasarkan pernyataan dan masukan dari tim penguji dan pembimbing pada sidang kelayakan sidang synopsis yang telah dilaksanakan (seperti terlampir pada berita acara), dilakukan revisi dalam rangka penyempurnaan sinopsis sebagai syarat melanjutkan ke tahap penyusunan LP3A. Pokok-pokok revisi tersebut antara lain :

- Pertimbangan kembali fungsi bangunan sebagai grosir atau ritel.
- Penekanan desain yang lebih sesuai dengan konteks fungsi bangunan
- Peninjauan kembali terhadap program ruang.

Perencanaan dan perancangan arsitektur ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Judul : Gedung Perbelanjaan Tekstil dan Konfeksi di Pemalang

Nama : Bagus Karisma Putra Dewa

NIM : 21020111130120

Demikian berita acara sidang kelayakan Sinopsis Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dibuat sesuai dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggung jawabkan.

Semarang, 14 April 2015

Peserta Sidang



Bagus Karisma Putra Dewa
NIM 21020111130120

Mengetahui,

Dosen Pembimbing 1



(DR. Ir. Bambang Setioko, M.Eng)
NIP. 19640804 199102 1 002

Dosen Pembimbing 2



(Ir. Hermin Werdiningsih, MT)
NIP. 19601021 199003 2 002

Dosen Penguji



(Dr. Ir. Titin Woro Murtini, MSA)
NIP. 19541023 198503 2 001